



## PEMANFAATAN TUTUP BOTOL MENJADI GANTUNGAN KUNCI MELALUI SOSIALISASI SAHABAT SAMPAH

**Ikhyak Ulumudin<sup>1</sup>, Novika Eila Ramadhani<sup>2</sup>, Novita Ayuning Fitriani<sup>3</sup>, Rohmiatul Aulia<sup>4</sup>,  
Tri Melinda<sup>5</sup>, M Wildan Falatehan Akbar<sup>6</sup>, Nadia Fitrotul Aida<sup>7</sup>, Muhammad Faiz<sup>8</sup>, Nofi  
Silfiana<sup>9</sup>, Nauval Mahendra Kusuma<sup>10</sup>, Larasati Alifia N H<sup>11</sup>**

<sup>1,5</sup>Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan, Batang, Indonesia

<sup>2,6,8</sup>Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan, Pekalongan,  
Indonesia

<sup>3</sup>Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan, Batang, Indonesia

<sup>4</sup>Program studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

<sup>7</sup>Program studi Pendidikan dan Sastra Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

<sup>9,11</sup>Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan, Pemalang,  
Indonesia

<sup>10</sup>Program studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

ikhyak021@gmail.com<sup>1</sup>, novikaela37@gmail.com<sup>2</sup>, novitaayuning1@gmail.com<sup>3</sup>,  
rohmiatul04@gmail.com<sup>4</sup>, trimelinda333@gmail.com<sup>5</sup>, wildanziyd2727@gmail.com<sup>6</sup>,  
nadiafitrotul@gmail.com<sup>7</sup>, saproljoni60@gmail.com<sup>8</sup>, nofisilfiana14@gmail.com<sup>9</sup>,  
naufal.cakepz@gmail.com<sup>10</sup>, lsati241@gmail.com<sup>11</sup>.

### **Abstract**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Kelurahan Klego dengan sasaran siswa SDN Klego 4. Permasalahan yang ditemukan adalah masih rendahnya kesadaran anak-anak terhadap serta pengelolaan limbah plastik, khususnya tutup botol minuman. Oleh karena itu, mahasiswa KKN menginisiasi kegiatan sosialisasi Sosialisasi Sahabat Sampah yang dilanjutkan dengan pemanfaatan tutup botol menjadi gantungan kunci sebagai media edukasi dan kreativitas siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan pemanfaatan limbah plastik sejak dini serta meningkatkan kesadaran siswa terhadap pemanfaatan limbah plastik. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan praktik langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai sampah serta meningkatnya kreativitas dan kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana edukasi berkelanjutan bagi siswa SDN Klego 4.

**Keywords:** KKN; Sahabat Sampah; Limbah Plastik; Tutup Botol; Gantungan Kunci; SDN Klego 4

### **Abstrak**

*Community Service (KKN) is one of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education in the field of community service. This KKN activity was carried out in Klego Village, targeting students of SDN Klego 4. The problem found was the children's low awareness of and management of plastic waste, especially beverage bottle caps. Therefore, KKN students initiated a socialization activity for the Friends of Trash*



*Socialization, followed by the use of bottle caps to make key chains as a medium for education and creativity for students. This activity aims to instill the use of plastic waste from an early age and increase students' awareness of the use of plastic waste. The methods used were socialization and direct practice. The results of the activity showed an increase in students' understanding of waste as well as increased creativity and concern for the environment. This activity is expected to become a means of continuous education for students of SDN Klego 4.*

**Keywords:** *KK; Trash Friend; Plastic Waste; Bottle Caps; Key Chains; SDN Klego 4*

**Corresponding author :** *ikhyak021@gmail.com<sup>1</sup>*

## **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat. Kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan sekaligus berkontribusi dalam membantu menyelesaikan permasalahan sosial, pendidikan, dan lingkungan. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu menumbuhkan kepedulian sosial serta memberikan dampak positif yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Kelurahan Klego merupakan wilayah yang memiliki satuan pendidikan dasar, salah satunya SDN Klego 4. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa masih terdapat permasalahan terkait pengelolaan sampah, khususnya sampah plastik berupa tutup botol minuman. Tutup botol tersebut sering kali dibuang tanpa pemanfaatan lebih lanjut sehingga berpotensi menambah volume sampah plastik di lingkungan sekolah. Sampah plastik merupakan jenis sampah anorganik yang sulit terurai dan dapat berdampak buruk terhadap lingkungan

apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi sejak dini kepada siswa sekolah dasar mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan mengelola sampah secara bijak. Edukasi lingkungan yang diberikan sejak usia dini dinilai efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada anak.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN Kelurahan Klego menginisiasi kegiatan Sosialisasi Sahabat Sampah yang dilanjutkan dengan praktik pemanfaatan tutup botol plastik menjadi gantungan kunci di SDN Klego 4. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran pengelolaan sampah serta meningkatkan kreativitas siswa melalui kegiatan edukatif dan praktis dengan menginisiasi kegiatan pembuangan sampah sembarangan yang dilanjutkan dengan pemanfaatan tutup botol menjadi gantungan kunci di SDN Klego 4. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kesehatan sekaligus menanamkan kesadaran lingkungan kepada siswa melalui pendekatan edukatif dan kreatif. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa mampu memilah sampah dengan baik dalam kehidupan sehari-hari serta memiliki kepedulian terhadap pengelolaan limbah plastik sejak usia dini

(Febrianti, Alfa, Surya, Putri, & Ageng, 2025).

## **METODE PENELITIAN**

Pelaksanaan program diawali dengan kegiatan observasi lingkungan dan wawancara singkat dengan Kepala Sekolah SDN Klego 04. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan limbah plastik dan potensi pemanfaatannya. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa limbah tutup botol masih banyak ditemukan dan belum dimanfaatkan secara optimal.

Program pemanfaatan tutup botol menjadi gantungan kunci dilaksanakan menggunakan metode sosialisasi dan praktik langsung. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai dampak negatif limbah plastik terhadap lingkungan serta pentingnya pengelolaan limbah secara bijak. Pada tahap ini, mahasiswa KKN menjelaskan potensi tutup botol sebagai bahan kerajinan yang dapat diolah menjadi produk bernilai guna.

Setelah sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik pembuatan gantungan kunci dari tutup botol. Proses pembuatan meliputi pengumpulan tutup botol, perancangan desain, hiasan, serta pemasangan ring gantungan kunci. Siswa dilibatkan secara langsung dalam setiap tahapan agar memperoleh keterampilan praktis dan dapat menerapkannya secara mandiri di rumah.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan siswa dan siswi SDN Klego 04 sebagai sasaran utama. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang mendampingi dan memberikan arahan selama kegiatan berlangsung sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan interaktif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Sahabat Sampah dan pemanfaatan tutup botol menjadi gantungan kunci di SDN Klego 4 berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang sangat baik dari siswa maupun pihak sekolah. Kegiatan ini dirancang secara baik mengenai pengelolaan limbah plastik, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman praktik secara langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa terhadap pengelolaan sampah serta kepedulian terhadap lingkungan.

### **1. Sosialisasi Sahabat Sampah**

Kegiatan Sosialisasi Sahabat Sampah dilaksanakan sebagai tahap awal dalam program pengabdian masyarakat di SDN Klego 4. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta peran mereka sebagai generasi muda dalam mengelola sampah dengan baik. Materi disampaikan secara sederhana dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar. Dalam kegiatan sosialisasi, mahasiswa KKN menjelaskan pengertian sampah, jenis-jenis sampah, serta dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan. Penekanan diberikan pada sampah plastik yang sering dijumpai di lingkungan sekolah, seperti botol dan tutup botol minuman. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui tanya jawab agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Hasil dari sosialisasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mulai memahami perbedaan antara sampah organik

dan anorganik. Siswa juga mampu menyebutkan contoh sampah plastik yang sering mereka temui di lingkungan sekolah. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan serta keterlibatan mereka selama kegiatan berlangsung.

Selain peningkatan pengetahuan, sosialisasi Sahabat Sampah juga memberikan dampak positif terhadap sikap siswa. Siswa mulai menunjukkan kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan dan memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Edukasi ini menjadi langkah awal dalam membentuk kebiasaan peduli lingkungan sejak usia dini (Pudma et al., 2024).



Gambar 2.1. Sosialisasi PHBS

Kegiatan sosialisasi Sahabat Sampah sejalan dengan penelitian Annisaul Maslamah, Novalia Agustina, (2022) yang menyatakan bahwa edukasi pengelolaan sampah di sekolah dasar mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap peduli lingkungan pada siswa. Edukasi yang dikemas secara sederhana dan komunikatif dinilai efektif dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan. Dengan adanya sosialisasi Sahabat Sampah, siswa SDN

Klego 4 tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang sampah, tetapi juga mulai memahami peran mereka dalam menjaga lingkungan. Sosialisasi ini menjadi dasar penting sebelum dilanjutkan dengan kegiatan praktik pemanfaatan tutup botol plastik, sehingga siswa memiliki pemahaman yang utuh antara konsep dan penerapan pengelolaan sampah.

## 2. Praktik Pembuatan Gantungan Kunci dari Tutup Botol

Setelah sosialisasi Sahabat Sampah, kegiatan dilanjutkan dengan praktik pemanfaatan tutup botol plastik menjadi gantungan kunci. Praktik ini bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa bahwa limbah plastik dapat dimanfaatkan kembali menjadi barang yang berguna dan bernilai. Mahasiswa KKN mendemonstrasikan tahapan pembuatan, mulai dari pengumpulan tutup botol, proses menghias, hingga pemasangan ring gantungan kunci.



Gambar 3.1. Praktik Pembuatan Gantungan Kunci

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan terlibat aktif dalam setiap tahapan pembuatan. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan motorik dan kreativitas siswa, tetapi juga menanamkan kesadaran bahwa barang bekas tidak selalu harus dibuang. Dengan pendekatan praktik langsung, siswa lebih mudah memahami konsep daur ulang secara sederhana.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Titin Supriyatin, Avini Nurazhimah Arfa, (2024) yang menyatakan bahwa kegiatan pemanfaatan limbah plastik melalui kerajinan tangan di sekolah dasar dapat meningkatkan kreativitas siswa serta menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan. Pemanfaatan tutup botol sebagai media pembelajaran kreatif terbukti efektif dalam menyampaikan nilai-nilai edukasi lingkungan kepada anak-anak.

### **3. Dampak Kegiatan terhadap Siswa dan Lingkungan Sekolah**

Kegiatan sosialisasi sahabat sampah dan pembuatan gantungan kunci dari tutup botol memberikan dampak positif bagi siswa SDN Klego 4. Dari segi pengetahuan, siswa menjadi lebih memahami pentingnya menjaga lingkungan. Dari segi sikap, siswa mulai menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah. Sementara dari segi keterampilan, siswa mampu menghasilkan produk kerajinan sederhana secara mandiri.

Selain berdampak pada siswa, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi lingkungan sekolah. Pemanfaatan tutup botol plastik membantu mengurangi limbah plastik di lingkungan sekolah serta menciptakan suasana belajar yang lebih bersih dan kreatif. Kegiatan ini dapat menjadi contoh penerapan

edukasi lingkungan berbasis praktik yang mudah diterapkan di sekolah dasar.

Temuan ini didukung oleh penelitian Meisah, Rahman, & Fazha, (2025) yang menyebutkan bahwa kegiatan pengelolaan limbah plastik melalui edukasi dan praktik kreatif di sekolah mampu meningkatkan kesadaran lingkungan serta membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa. Dengan demikian, kegiatan KKN ini tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa sejak dini.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan sosialisasi Sahabat Sampah yang dilanjutkan dengan pemanfaatan tutup botol menjadi gantungan kunci merupakan program edukatif yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di SDN Klego 4. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat serta meningkatkan kesadaran siswa terhadap pengelolaan limbah plastik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami materi Pemilahan Sampah dan mempraktikkan pembuatan gantungan kunci secara antusias. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi sarana pembelajaran berkelanjutan dalam membentuk karakter siswa yang peduli kesehatan dan lingkungan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Annisaul Maslamah, Novalia Agustina, A. N. (2022). PELATIHAN LITERASI LINGKUNGAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK UNTUK KERAJINAN DI SDN KRAWITAN YOGYAKARTA. 2, 381–390.

Febrianti, P. A., Alfa, M., Surya, V., Putri, M., & Ageng, P. (2025). Pelatihan “Ketan” (Kerajinan Tangan) Membuat Gantungan Kunci Dari Tutup Botol Bekas Berbasis Produk Kreatif Dan Bisnis. (2).

Meisah, S., Rahman, D. F., & Fazha, R. E. (2025). Edukasi Kreatif Pengelolaan Sampah Melalui Pembuatan Tempat Sampah dari Tutup Botol Bekas di SMK Bina Bangsa. 1(6), 66–75.

Pudma, W., Mandalika, F., Priyanti, B. A., Puspitasari, L. M., Purwani, M. A., Sundari, N. D., & Sumarah, I. E. (2024). Instilling Creativity in Children at Roof Sky Yogyakarta Orphanage by Managing Plastic Bottle Waste Menanamkan Kreativitas Anak Panti Asuhan Atap Langit Yogyakarta Dengan Mengelola Limbah Botol Plastik . 1(1), 31–46.

Titin Supriyatin, Avini Nurazhimah Arfa, V. I. H. (2024). PEMANFAATAN LIMBAH TUTUP BOTOL PLASTIK MENJADI KERAJINAN TANGAN YANG BERNILAI ESTETIKA DAN EKONOMI. 5(2), 282–288.